

PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI FATUMFAUN

Darwin Talelu^{*1}, Oktovianus Mamoh², dan Kondradus Yohanes Klau³
^{1,2,3}Universitas Timor, Kefamenanu, Indonesia

* Corresponding Author: First Author: oktomamoh01@email.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received Dec 10, 2021

Revised Jan 11, 2022

Accepted April 12, 2022

Available online April 30, 2022

Kata Kunci:

Kedisiplinan belajar, Keaktifan belajar,
Prestasi belajar matematika

Keywords:

Learning Dicipinary, Active Learning,
Mathematics Achievement

ABSTRAK

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang dipelajari mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Hal ini karena matematika memegang peranan penting dalam kehidupan terutama dalam memecahkan permasalahan sehari-hari. Oleh sebab itu matematika sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan. Namun fakta menunjukkan bahwa sebagian siswa masih menganggap matematika sebagai pelajaran yang sukar. Hal ini lalu berpengaruh pada kedisiplinan dan keaktifan belajar sehingga berimbas terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar siswa terhadap prestasi matematika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri Fatumfaun yang berjumlah adalah 60 orang. Teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji prasyarat berupa uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas, serta uji hipotesis menggunakan Uji T dan Uji F. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,70 %, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,72% dan terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar matematika sebesar 0,94%.

ABSTRACT

Mathematics is one of the main subjects studied from elementary school to university. This is because mathematics plays an important role in life, especially in solving everyday problems. Therefore mathematics is very important in various aspects of life. However, the facts show that some students still think of mathematics as a difficult subject. This then affects the discipline and activeness of learning so that it has an impact on students' mathematics learning achievement. This study aims to determine the effect of student learning discipline and active learning on mathematics achievement. This research uses a quantitative approach with the type of *ex-post facto* research. The sample of this study was class VIII SMP Negeri Fatumfaun which amounted to 60 people. Data collection techniques and instruments in this research use a questionnaire or questionnaire. The data analysis technique used in this research is prerequisite test in the form of normality test, linearity

test, multicollinearity test and heteroscedasticity test, and hypothesis testing using T test and F test. The results of this research show that there is a positive and significant influence between the influence of learning discipline on student achievement of 0.70%, there is a positive and significant influence between learning activity on student achievement of 0.72% and there is a positive and significant influence together -the same between learning discipline and active learning on mathematics learning achievement by 0.94%.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.

Copyright © 2021 by Author. Published by Universitas Bina Bangsa Getsempena



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah upaya teratur dan berencana, yang berlangsung kontinu untuk membina peserta didik menjadi insan dewasa dan berbudaya (Wirantasa, 2017). Pendidikan harus dilakukan oleh usaha sadar manusia dengan dasar dan tujuan jelas, serta ada tahapannya dan komitmen bersama dalam proses pendidikan. Pendidikan pada prinsipnya bertujuan untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia seseorang atau sekelompok orang, baik melalui pendidikan informal, formal maupun nonformal (Seran, 2017). Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang dipelajari mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Matematika memiliki peran penting dalam memecahkan persoalan kehidupan manusia sehari-hari (Sholihah dan Afriansyah, 2017). Namun fakta menunjukkan bahwa sebagian siswa masih menganggap matematika sebagai pelajaran yang sukar. Hal ini lalu berpengaruh pada kedisiplinan dan keaktifan belajar sehingga berimbas terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Menurut Prasojo (2014) kedisiplinan belajar dapat didefinisikan sebagai derajat kepatuhan peserta didik terhadap peraturan-peraturan dan tata tertib sekolah, sehingga dapat mencapai iklim yang lebih baik. Dalam hal ini disiplin dijadikan sebagai kontrol penguasaan diri yang dilakukan secara ikhlas. Derajat kepatuhan peserta didik yang dimaksud yaitu peserta didik dilatih untuk mandiri dalam mengerjakan tugas. Sedangkan keaktifan belajar dipandang sebagai aktivitas belajar siswa yang ditandai dengan kegiatan mengamati, menyelidiki sendiri, dan bekerja aktif menggunakan fasilitas yang diciptakan sendiri untuk berkembang, yang berlangsung dalam pengamatan dan bimbingan guru (Firdawati dan Hidayat, 2018). Wirantasa (2017) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa kedisiplinan dan keaktifan belajar sangat berpengaruh bagi prestasi belajar siswa. Adapun faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang paling dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yaitu kemampuan yang dimiliki siswa, sedangkan faktor eksternalnya yaitu pengaruh lingkungan sekitar, orang tua serta metode mengajar guru.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil faktor kedisiplinan siswa sebagai salah satu variabel yang menentukan prestasi belajar siswa. Hal ini karena kedisiplinan menjadi faktor penting dalam banyak segi kegiatan, seperti olahraga, bekerja, dan belajar. Kedisiplinan menjadi hal sangat menarik, apabila ada kesadaran dari pribadi siswa untuk berdisiplin dalam segala aktivitas. Perkembangan diri, keinginan dan cita-cita siswa dapat dicapai dengan membangun kedisiplinan diri. Apabila kedisiplinan telah tertanamkan dalam diri siswa maka keberhasilan belajar dapat dicapai, apalagi didukung ketekunan belajar, usaha maksimal dan kerja keras.

Belajar aktif adalah metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran matematika namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran matematika karena banyaknya siswa yang kurang disiplin sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dalam hal ini, kedisiplinan merupakan unsur yang paling penting dalam mempengaruhi potensi belajar dan prestasi siswa dalam mempelajari ilmu matematika. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Djamarah, 2008) bahwa disiplin adalah kata kunci pembelajaran. Pembelajaran aktif mengharuskan siswa selalu memiliki pengalaman belajar yang bermakna. Siswa pun dituntut berpikir tentang apa yang dapat dilakukannya (Warsono dan Hariyanto, 2013). Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang mengondisikan siswa untuk belajar aktif, penuh gairah, giat, serta efektif. Dalam pembelajaran aktif siswa diwajibkan berpikir logis, menerapkan gagasan, menemukan konsep dan mampu memecahkan persoalan.

Keaktifan belajar matematika mutlak dibutuhkan dalam menciptakan proses pembelajaran interaktif dan aktif sehingga diperoleh hasil belajar yang maksimal. Guru berperan menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa aktif bertanya. Dalam kegiatan belajar aktif terdapat pelibatan secara optimal aspek intelektual, emosi dan fisik untuk mencapai target pembelajaran yang ditetapkan guru. Kegiatan belajar harus dilakukan secara interaktif dan menyenangkan agar memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dan berdaya kreasi.

Berdasarkan observasi awal ketika melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri Fatumfaun, peneliti menemukan masih terdapat banyak siswa yang bermasalah dalam hal kedisiplinan dan keaktifan belajar matematika. Kedisiplinan yang dimaksud yaitu ada sebagian siswa yang masuk sekolah tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh sekolah dan ada juga sebagian siswa yang masuk terlambat ketika guru sudah ada dalam ruangan belajar mengajar. Sedangkan keaktifan belajar yang dimaksud yaitu kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru pada saat pembelajaran berlangsung sehingga prestasi belajar siswa seperti hasil nilai ulangan harian dan latihan-latihan soal, masih jauh dari kriteria ketuntasan minimal. Dan juga sebagai bahan acuan, Peneliti juga mencari tahu hasil penelitian-penelitian terdahulu tentang pengaruh kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar matematika seperti yang dilakukan oleh Wirantasa (2017) dengan judul Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika yang menyimpulkan bahwa kedisiplinan siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika. Penelitian lain juga dilakukan oleh Achmad dkk., (2020) tentang Pengaruh Keaktifan Belajar, Kemandirian Dan Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP yang menyimpulkan bahwa keaktifan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Fatumfaun; 2) mengetahui seberapa besar pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Fatumfaun; 3) mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Fatumfaun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*, yaitu penelitian yang berfokus pada peristiwa yang telah terjadi sebelum pelaksanaan penelitian. Penelitian dilakukan untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti melalui data-data yang diperoleh (Arikunto, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri Fatumfaun yang berjumlah 70 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik random sampling dan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin. Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin diperoleh sampel penelitian sejumlah 60 orang.

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner sedangkan untuk memperoleh data prestasi belajar matematika digunakan hasil ujian tengah semester siswa kelas VIII SMPN Fataumfaun. Sebelum angket atau kuesioner kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar digunakan, dilakukan uji coba instrumen pada 20 orang siswa kelas VII SMPN Fataumfaun untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Dari hasil uji coba 25 butir pertanyaan angket atau kuesioner kedisiplinan belajar didapatkan 17 butir pertanyaan valid dan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,882 sehingga disimpulkan derajat reliabilitasnya sangat tinggi. Sedangkan hasil uji coba 20 butir pernyataan angket keaktifan belajar didapatkan 16 butir pertanyaan valid dan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0.914 sehingga disimpulkan derajat reliabilitasnya tinggi. Setelah uji coba instrumen penelitian, selanjutnya angket atau kuesioner kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar yang valid dan reliabel dilakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket atau kuesioner kepada 60 responden. Setelah pengambilan data, sebelum dianalisis dengan uji-t dan uji F, dilakukan uji prasyarat yakni uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN Fatumfaun. Hasil penelitian kuantitatif dalam penelitian ini kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar yang diperoleh dari hasil perhitungan angket atau kuesioner, serta data prestasi belajar matematika diperoleh hasil ujian tengah semester siswa. Sebelum melakukan uji-t dan uji F terlebih dahulu dilakukan pengujian analisis prasyarat yaitu uji normalitas, linearitas, multikolinearitas dan heterokedastisitas.

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak (Ananda dan Fadhli, 2018:166). Hasil pengujian normalitas kedisiplinan belajar keaktifan belajar dan prestasi belajar matematika siswa dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Hasil uji normalitas kedisiplinan belajar keaktifan belajar dan prestasi belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Kedisiplinan Belajar	Keaktifan Belajar	Prestasi Belajar
N		60	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	566.000	543.167	440.833
	Std. Deviation	411.364	377.095	1.202.017
Most Extreme Differences	Absolute	.091	.139	.153
	Positive	.091	.121	.153
	Negative	-.067	-.139	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.707	1.077	1.185
Asymp. Sig. (2-tailed)		.699	.197	.121

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil perhitungan pada tabel 1, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel kedisiplinan belajar sebesar 0,699, variabel keaktifan belajar sebesar 0,197 dan variabel prestasi belajar sebesar 0,121. Dapat dilihat bahwa dari ketiga variabel masing-masing memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data kedisiplinan belajar, keaktifan belajar, serta prestasi belajar berdistribusi normal.

Tahap selanjutnya dilakukan uji linearitas kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar. Hasil perhitungan uji linearitas kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar disajikan pada Tabel 2 dan 3 berikut:

Tabel 2 hasil uji linearitas kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar

Coefficients^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.261	20.994		.012	.990		
1 Kedisiplinan Belajar	.774	.370	.265	2.093	.041	1.000	1.000

Dependent Variable: prestasi belajar

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,041. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear antara kedisiplinan belajar dan prestasi belajar.

Tabel 3 uji linearitas keaktifan belajar terhadap prestasi belajar

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-2.363	21.953		-.108	.915		
1 Keaktifan Belajar	.855	.403	.268	2.121	.038	1.000	1.000

Dependent Variable: prestasi belajar

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,038. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear antara keaktifan belajar dan prestasi belajar.

Pengujian selanjutnya adalah uji multikolinearitas, yang dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi kesesuaian model untuk mendeteksi multikolinearitas antar variabel independen (Klau, 2019). Hasil dari uji multikolinearitas pada Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar sama-sama memiliki nilai VIF sebesar $1,019 < 10,0$, karena nilai VIF dari kedua variabel tidak ada yang lebih besar dari 10,0 dan pada nilai *tolerance* sebesar $0,981 > 0,10$ maka dapat dikatakan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas pada kedua variabel.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-35.296	27.860		-1.267	.210		
1 Kedisiplinan Belajar	.679	.365	.233	1.859	.068	.981	1.019
Keaktifan Belajar	.753	.399	.236	1.890	.064	.981	1.019

Dependent Variable: prestasi belajar

Setelah uji multikolinearitas dilakukan uji heterokedastisitas menggunakan uji Glejser. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui keterpenuhan homoskedastisitas data (Rosadi, 2011:72). Hasil uji pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig) antara variabel kedisiplinan belajar sebesar $0,071 > 0,05$ dan variabel keaktifan belajar $0,601 > 0,05$ terhadap Absolut residual maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-24.830	18.559		-1.338	.186
1 Kedisiplinan Belajar	.448	.243	.238	1.838	.071
Keaktifan Belajar	.140	.266	.068	.525	.601

a. Dependent Variable: ABS_RES

Setelah uji prasyarat, dilakukan analisis data menggunakan uji t dan uji F. Uji t dilakukan untuk mengetahui persamaan dan hubungan antara variabel. Sedangkan uji F dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh antara variabel dan besarnya pengaruh antar variabel dapat hitung mrnggunakan koefisien derterminasi. Hasil perhitungan dari uji t, uji F dan koefisien determinasi kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar disajikan pada tabel 6, tabel 7 dan tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 6 hasil uji t kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.261	20.994		.012	.990
1 Kedisiplinan Belajar	.774	.370	.265	2.093	.041

Dependent Variable: prestasi belajar

Berdasarkan pada Tabel 6 diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 0,261, sedangkan nilai koefisien kedisiplinan belajar sebesar 0,774, sehingga diperoleh model regresi linear sederhananya adalah $\hat{Y} = 0,261 + 0,774X_1$. Penjelasan dari persamaan regresi $\hat{Y} = 0,261 + 0,774X_1$ tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel X_1 bernilai positif sebesar 0,774 yang berarti jika kedisiplinan belajar meningkat 1 poin maka nilai prestasi belajar meningkat sebesar 0,774. Nilai signifikansinya sebesar $0,041 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar.

Tabel 7 hasil uji F kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	598.487	1	598.487	4.379	.041 ^b
	Residual	7.926.097	58	136.657		
	Total	8.524.583	59			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar

Berdasarkan tabel 7 hasil pengujian dapat dilihat pada nilai F_{hitung} sebesar 4,379 dengan F_{tabel} adalah 3,16 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $4,379 > 3,16$ dan nilai signifikansi $0,041 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel kedisiplinan belajar (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Untuk mengetahui besar pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.265 ^a	.070	.054	11.690	.070	4.379	1	58	.041

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar

Dari tabel 8 menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,070, sehingga besarnya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,70%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang diperoleh adalah kedisiplinan belajar mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Fatumfaun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirantasa (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar matematika.

Hasil perhitungan dari uji t, uji F dan koefisien determinasi keaktifan belajar terhadap prestasi belajar disajikan pada tabel 9, tabel 10 dan tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 9 hasil uji t keaktifan belajar terhadap prestasi belajar

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.363	21.953		-.108	.915
	Keaktifan Belajar	.855	.403	.268	2.121	.038

Berdasarkan pada Tabel 9 diketahui bahwa nilai konstanta sebesar -2,363, sedangkan nilai koefisien keaktifan belajar sebesar 0,855, sehingga diperoleh model regresi linear sederhananya adalah $\hat{Y} = -2,363 + 0,855X_2$. Penjelasan dari persamaan regresi $\hat{Y} = -2,363 + 0,855X_2$ tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel X_2 bernilai positif sebesar 0,855 yang berarti jika keaktifan belajar meningkat 1 poin maka nilai prestasi belajar meningkat sebesar 0,855. Nilai signifikansinya sebesar $0,038 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara keaktifan belajar terhadap prestasi belajar.

Tabel 10 hasil uji F keaktifan belajar terhadap prestasi belajar

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	613.465	1	613.465	4.498	.038 ^b
	Residual	7.911.119	58	136.399		
	Total	8.524.583	59			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Keaktifan Belajar

Berdasarkan tabel 10 hasil pengujian dapat dilihat pada nilai F_{hitung} sebesar 4,498 dengan F_{tabel} adalah 3,16 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $4,498 > 3,16$ dan nilai signifikansi $0,038 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel keaktifan belajar (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar.

Untuk mengetahui besar pengaruh keaktifan belajar terhadap prestasi belajar dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.268 ^a	.072	.056	11.679	.072	4.498	1	58	.038

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Belajar

Dari tabel 11 menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,072, sehingga besarnya pengaruh keaktifan belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,72%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang diperoleh adalah keaktifan belajar mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Fatumfaun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Defika (2015) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Keaktifan belajar berpengaruh positif

dan signifikan terhadap prestasi belajar. Jika keaktifan belajar meningkat maka akan meningkatkan prestasi belajar. Ketika dibandingkan dengan pembahasan sebelumnya mengenai besar pengaruh variabel kedisiplinan belajar maka dapat dikatakan bahwa ketika dilakukan uji pada masing – masing variabel, diketahui bahwa variabel keaktifan belajar memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan dengan variabel kedisiplinan belajar.

Hasil perhitungan dari uji t, uji F dan koefisien determinasi kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar disajikan pada tabel 12, tabel 13 dan tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 12 hasil uji t kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-35.296	27.860		-1.267	.210
1 Kedisiplinan Belajar	.679	.365	.233	1.859	.068
Keaktifan Belajar	.753	.399	.236	1.890	.064

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan analisis data pada tabel 12 maka diperoleh hasil persamaan sebagai berikut: $\hat{Y} = -35,296 + 0,679X_1 + 0,753X_2 + \varepsilon$ persamaan regresi ini memperlihatkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dari tabel di atas juga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Nilai *constant* adalah -35,296, artinya jika tidak terjadi perubahan pada variabel kedisiplinan belajar dan keaktifan Belajar (nilai X_1 dan X_2 adalah 0) maka prestasi belajar ada sebesar -35,296 satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel kedisiplinan belajar sebesar 0,679, artinya jika variabel kedisiplinan belajar meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel keaktifan belajar bernilai tetap maka prestasi belajar meningkat sebesar 0,679.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel keaktifan belajar sebesar 0,753, artinya jika variabel keaktifan belajar meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel kedisiplinan belajar bernilai tetap maka prestasi belajar meningkat sebesar 0,753.

Tabel 13 hasil uji F kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.065.714	2	532.857	4.072	.022 ^b
1 Residual	7.458.869	57	130.857		
Total	8.524.583	59			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Keaktifan Belajar, Kedisiplinan Belajar

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 13 dapat dilihat pada nilai F_{hitung} sebesar 4,072 dengan F_{tabel} adalah 3,16 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $4,072 > 3,23$ dan nilai signifikansi $0,022 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel kedisiplinan belajar (X1) dan keaktifan belajar (X2) bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar.

Untuk mengetahui besar pengaruh kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14 hasil Koefisien determinasi kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.354 ^a	.125	.094	1.143.929

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Belajar, Kedisiplinan Belajar

Dari tabel 14 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,094, sehingga besarnya pengaruh kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika sebesar 0,94% sisanya 99,06% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji F dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Defika (2015) yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa. Dari penelitian ini dapat diketahui juga bahwa ketika variabel kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar diuji besar pengaruhnya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan dengan dilakukan pengujian terhadap masing - masing variabel kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang pengaruh kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri Fatumfaun maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,70 %, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa yang memiliki prestasi belajar matematika baik akan memiliki kedisiplinan belajar yang baik pula. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,72%, sehingga dapat dikatakan bahwa ketika keaktifan belajar siswa meningkat maka prestasi belajar siswa juga meningkat. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar terhadap prestasi belajar matematika sebesar 0,94%, sehingga dapat dikatakan bahwa ketika kedisiplinan belajar baik dan keaktifan belajar siswa juga baik maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

Sedangkan saran-saran dari penelitian ini antara lain adalah: bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa yaitu untuk menambah pengetahuan tentang kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar dan dapat mengatasi masalah-masalah belajar yang ditemukan. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi guru dalam mengembangkan upaya belajar dan mendidik siswa hingga terbentur. Dengan adanya pembentukan kedisiplinan belajar dan keaktifan belajar yang efektif serta guru dapat memberikan solusi/motivasi kepada siswa maka adanya peningkatan prestasi belajar. Bagi sekolah, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Disarankan agar peneliti selanjutnya melihat dari penelitian ini bisa mengambil lokasi penelitian di SMP Negeri Fatumfaun namun dengan meneliti faktor yang berbeda dari penelitian ini yang dianggap lebih berpengaruh pada prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad A. H, Dinar M, dan Bernard. (2020). Pengaruh Keaktifan Belajar, Kemandirian Dan Kreatifitas Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP. *Issues In Mathematics Education*, 4(1): 11-17. <http://www.ojs.unm.ac.id/imed>
- Ananda R, Fadhli M, 2018. *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik)*. Medan: Widya Puspita
- Arikunto S, 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. http://perpustakaan.bppsdmk.kemkes.go.id//index.php?p=show_detail&id=3452 (Diakses 25 januari 2022)
- Defika S, 2015. Pengaruh Kedisiplinan Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Negeri Karangrejo Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi IAIN Tulungagung. <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/3038> (Diakses 2 februari 2022)
- Firdawati I, Hidayat W, 2018. Hubungan Antara Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswi SMK. *Jurnal Visipena*, 9(1). 151-158. <https://doi.org/10.46244/visipena.v9i1.448> (Diakses 25 januari 2022)
- Djamarah SB, 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka cipta. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/analitika/article/view/748>. (Diakses 17 maret 2022)
- Seran S, 2017. Parents' Social And Economic Factors To Students' Achievement Of Senior High School(SHC), In North Central Timor Regency. *International Journal of Scientific & Techonology Research*, 6(7). <https://www.ijstr.org> (Diakses 2 april 2022)
- Klau KY, 2019. Penggunaan Regresi Linear Multipel dan Metode Kuadrat Terkecil Untuk Menganalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Produksi Jagung di Kabupaten Belu.: *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1). <https://doi.org/10.32938/jpm.v1i1.185> (Diakses 2 april 2022)
- Prasojo RJ, 2014. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 2(1): 1-11. <https://www.neliti.com/id/publications/37082> (Diakses 30 januari 2022)
- Rosadi D, 2011. Analisis Ekonometrika dan Runtun Waktu Terapan dengan R, Aplikasi untuk Bidang Ekonomi, Bisnis, dan Keuangan. *Yogyakarta: Penerbit ANDI*
- Sholihah, S. Z & Afriansyah, E. A. (2017). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Proses Pemecahan Masalah Geometri Berdasarkan Tahapan Berpikir Van Hiele. *Jurnal Mosharafa*.7(1).https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa/article/view/mv6n2_13/0. (Diakses 17 maret 2022)
- Warsono H, Hariyanto MS, 2013. *Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Wirantasa U, 2017. Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika, *Jurnal Formatif*, 7(1): 83-95. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/1272>. (Diakses 3 maret 2022)